



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	5,938,664	5,908,786	5,811,710	5,687,401	5,487,146
2	Modal Inti (Tier 1)	5,938,664	5,908,786	5,811,710	5,687,401	5,487,146
3	Total Modal	6,077,257	6,036,348	5,938,068	5,811,523	5,605,818
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13,981,650	12,868,734	15,388,535	12,352,569	12,213,031
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	42.47%	45.92%	37.77%	46.04%	44.93%
6	Rasio Tier 1 (%)	42.47%	45.92%	37.77%	46.04%	44.93%
7	Rasio Total Modal (%)	43.47%	46.91%	38.59%	47.05%	45.90%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	34.47%	37.91%	29.59%	38.05%	36.90%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	28,980,106	24,392,033	26,975,772	22,875,417	24,874,019
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	20.20%	24.00%	21.54%	24.86%	22.07%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	20.20%	24.00%	21.54%	24.86%	22.07%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	20.20%	24.00%	21.54%	24.86%	22.07%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	20.20%	24.00%	21.54%	24.86%	22.07%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,803,794	8,578,247	8,607,094	7,421,099	8,508,759
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	763,556	737,361	786,695	672,596	742,791
17	LCR (%)	1022%	1163%	1094%	1103%	1146%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	9,381,322	8,675,204	9,239,244	9,615,299	9,223,597
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	7,540,375	6,023,141	6,187,957	5,494,852	6,119,718
20	NSFR (%)	124%	144%	149%	175%	151%

Analisis Kualitatif

- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia Maret 2025 (T) adalah sebesar 43,47%, menurun 3,44% dari posisi Desember 2024 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi Maret 2024 (T-4), rasio CAR mengalami penurunan yaitu sejumlah 2,43%.

- Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia pada Maret 2025 (T) adalah 20,20%, menurun 3,80% dari posisi Desember 2024 (T-1). Peningkatan rasio ini disebabkan adanya peningkatan nilai exposure sebesar 4,588 juta.

- Angka LCR rata-rata kuartal I 2025 sebesar 1022% atau menurun 141.34% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal IV 2024 sebesar 1163%).

- NSFR pada kuartal I 2025 adalah 124% atau menurun 19.62% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal IV 2024 sebesar 144%).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya